

Karakteristik Kecelakaan Sepeda Motor di Wilayah Industri (Studi Kasus: Kabupaten Tangerang dan Kabupaten Serang)

Ratu Wida Tria Nufus

INTISARI

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. Oleh karena itu Kabupaten Tangerang dan Kabupaten Serang yang merupakan daerah industri di provinsi Banten, daerah ini banyak sekali terdapat pabrik-pabrik industri dan juga merupakan salah satu kota yang memiliki aktivitas lalu lintas cukup tinggi karena banyaknya para karyawan yang menggunakan kendaraan pribadi khususnya sepeda motor menyebabkan tingginya juga angka kecelakaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Karakteristik pengendara, daerah rawan kecelakaan, besaran biaya korban kecelakaan sepeda motor di Kabupaten Tangerang dan Kabupaten Serang serta solusi dan pemecahan masalahnya. Data kecelakaan diperoleh dari AIS-IRSMS Korlantas Polri diolah dengan analisa deskriptif, Angka Ekuivalen Kecelakaan (AEK) dan *The Gross Output (Human Capital)*.

Dari hasil penelitian diperoleh hasil karakteristik kecelakaan terbesar disebabkan oleh kesalahan manusia (*human error*), Nilai AEK tertinggi di Kabupaten Tangerang selama tahun 2016-2018 terdapat di Jalan Raya Serang sebesar 1776 sedangkan di Kabupaten Serang terdapat di Jalan Raya Serang - Jakarta sebesar 3864. Dan besaran biaya korban kecelakaan (BBKO) tertinggi di Kabupaten Tangerang selama tahun 2016-2018 terdapat di Jalan Raya Serang sebesar Rp55.388.140.852 sedangkan di Kabupaten Serang terdapat di Jalan Raya Serang - Jakarta sebesar Rp87.284.380.273.

Kata kunci : Kecelakaan, Sepeda Motor, Daerah Rawan Kecelakaan, AEK (Angka Ekuivalen Kecelakaan), *The Gross Output (Human Capital)*

***Characteristics of Motorcycle Accidents in Industrial Areas
(Case Study: Tangerang Regency and Serang Regency)***

Ratu Wida Tria Nufus

ABSTRACT

Traffic accidents are one of the biggest causes of death in Indonesia. Therefore Tangerang Regency and Serang Regency which are industrial areas in Banten province, this area has a lot of industrial factories and is also one of the cities that has quite high traffic activity because the large number of employees who use private vehicles, especially motorbikes, also results in high accident rates.

This study aims to determine the characteristics of riders, accident-prone areas, the magnitude of the cost of victims of motorcycle accidents in Tangerang Regency and Serang Regency as well as solutions and problem solving. Accident data obtained from AIS-IRSMS Korlantas Polri were processed by descriptive analysis, Accidental Equivalence Rate (AEK) and The Gross Output (Human Capital).

From the results of the study obtained the results of the largest accident characteristics caused by human error, the highest AEK value in Tangerang Regency during 2016-2018 was on Jalan Raya Serang at 1776 while in Serang District there was on Jalan Raya Serang - Jakarta at 3864. And the highest cost of accident victims (BBKO) in Tangerang Regency during 2016-2018 was on Jalan Raya Serang amounting to Rp55.388.140.852 while in Serang District there was on Jalan Raya Serang - Jakarta amounting to Rp.887.284.378.273.

Keyword : Accident, Motorcycle, Accident Prone Area, AEK (Accident Equivalent Number), The Gross Output (Human Capital).